

ABSTRAK

Organisasi ekonomi desa memiliki kontribusi signifikan dalam menetapkan ekonomi lokal, namun sering kali menjadi titik lemah dalam manajemen aset strategis dan pencatatan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk merekonstruksi laporan keuangan dari unit usaha kopi argopuro yang dikelola oleh BUMDESMA Delapan Pilar Tanggul, yang sampai saat ini masih menggunakan *cash basic* dan belum merujuk kepada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Metode yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah studi kasus, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Temuan penelitian merajuk bahwa laporan keuangan yang disusun belum merefleksikan posisi keuangan dan kinerja usaha secara menyeluruh. Karena disebabkan belum adanya pemisahan yang jelas antara pendapatan dan pengeluaran biaya, serta tidak tersusunnya lima laporan keuangan utama sesuai dengan SAK EP. Peneliti ini melakukan rekonstruksi laporan keuangan agar sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku dengan harapan laporan keuangan dapat disajikan secara akurat, transparan, dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Kata Kunci : Rekonstruksi Laporan Keuangan, SAK EP, BUMDESMA, *Cash Basic*, Ekonomi Pedesaan



ABSTRACT

Village economic organizations have a significant contribution to the formation of the local economy, but are often a weak point in asset management strategies and financial records. This study aims to reconstruct the financial statements of the Argopuro coffee business unit managed by BUMDESMA Delapan Pilar Tanggul, which until now still uses a cash basis and has not referred to the Private Entity Financial Accounting Standards (SAK EP). The method used in this study is a case study, with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The research findings indicate that the financial statements prepared do not reflect the financial position and performance of the business as a whole. This is because there is no clear separation between income and expenses, and the five main financial statements are not prepared in accordance with SAK EP. This researcher reconstructed the financial statements to comply with the applicable Accounting Standards with the hope that the financial statements can be presented accurately, transparently, and usefully in making economic decisions.

Keywords: Reconstruction of Financial Statements, SAK EP, BUMDESMA, Cash Basic, Rural Economy

